

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks cerita ulang biografi dengan pendekatan pedagogik berbasis genre pada siswa kelas XI SMK Gotong Royong Telaga belum dilaksanakan sesuai tahapan dalam pendekatan pedagogik berbasis genre. Hal ini dibuktikan oleh hal-hal berikut.

1. Komponen RPP yang digunakan guru telah sesuai berdasarkan permendikbud No. 22 revisi tahun 2016, namun keterkaitan isi antara komponen-komponen RPP tidak saling menunjang,.
2. Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang biografi berdasarkan pendekatan pedagogik berbasis genre tahap membangun konteks dan pemodelan teks yaitu (1) tahap membangun konteks yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran tidak terlalu memadai, guru langsung masuk pada tahap pemodelan teks, (2) guru tidak menampilkan gambar, atau audivisual kepada peserta didik untuk menggalih pemikiran peserta didik terkait teks yang akan dibahas, (3) guru tidak membandingkan model teks pada buku peserta didik dengan teks yang lain, (4) pada kegiatan pemodelan, guru sebaiknya menyediakan beberapa contoh teks lainnya sehingga peserta didik bisa lebih tahu teks cerita ulang seperti apa, namun pada tahap ini guru hanya menyediakan satu contoh teks saja, (5) guru tidak mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu peserta didik dalam

menentukan struktur teks maupun cirri kebahasaan teks cerita ulang, (6) guru melakukan kegiatan apersepsi yang memakan waktu terlalu lama.

- 3 Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang biografi berdasarkan pendekatan pedagogik berbasis genre tahap kerja sama membangun teks yaitu (1) guru dan peserta didik tidak melakukan kegiatan mendiskusikan dan menyunting teks yang disusun oleh seluruh anggota kelompok, (2) guru dan peserta didik tidak melaksanakan kegiatan menyajikan teks yang telah disusun oleh seluruh anggota kelompok di papan tulis atau OHV, (3) guru tidak menugaskan peserta didik untuk membuat teks cerita ulang biografi secara bersama-sama, padahal dalam tahap membangun teks secara bersama terdapat kegiatan penyusunan teks dalam kelompok kecil, (4) guru belum menjelaskan kepada peserta didik mengenai cara atau membuat kerangka dalam teks cerita ulang, (5) guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP, (6) pada pertemuan ketiga dalam RPP guru metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode discovery learning, sedangkan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode jigsaw.
- 4 Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang biografi berdasarkan pendekatan pedagogik berbasis genre tahap membangun teks secara mandiri yaitu (1) Kegiatan yang dilakukan pada tahap membangun teks secara mandiri sudah dilakukan sepenuhnya oleh guru dan peserta didik, (2) dalam pembelajaran memproduksi pada tahap akhir baik pertemuan kelima maupun keenam, peserta didik sama sekali tidak membuat draf tentang tokoh yang akan peserta didik

jadikan tokoh dalam memproduksi teks cerita ulang biografi secara utuh, (3) aktifitas pembelajaran yang ada pada RPP berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru, (4) kegiatan penutup pada pertemuan keenam pada proses pembelajaran tidak terdapat kegiatan refleksi antara guru dan peserta didik.

- 5 Terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran memproduksi teks cerita ulang berdasarkan pendekatan pedagogik berbasis genre berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dan guru, yaitu (a) faktor penghambat yang bersumber dari peserta didik, (b) faktor penghambat yang bersumber dari guru, (c) faktor penghambat yang bersumber dari segi fasilitas, dan (d) faktor penghambat yang bersumber dari segi lingkungan belajar.
- 6 Memecahkan hambatan dalam proses pembelajaran dilakukan beberapa upaya yaitu (1) guru harusnya menyiapkan terlebih dahulu media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, (2) guru harusnya melibatkan semua anggota kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah dibagi pada kelompok tersebut, (3) guru harusnya langsung mengecek peserta didik yang ada dalam kelas maupun yang masih berada diluar kelas, (4) guru harusnya lebih teliti dan memahami bagaimana langkah-langkah dalam pendekatan pedagogik tersebut, (5) pihak sekolah harusnya memadai media pembelajaran seperti LCD untuk setiap kelas, serta (6) pihak sekolah harusnya membuat ruang kelas lebih besar lagi agar sehingga ketika peserta didik melaksanakan proses pembelajaran.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan diatas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan keterkaitan isi antara komponen-komponen pada penyusunan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

3. Peneliti Lanjutan

Kajian penelitian ini hanya dibatasi pada pembelajaran memproduksi teks cerita ulang biografi berdasarkan pendekatan pedagogik berbasis genre, untuk itu diharapkan peneliti lanjutan dapat mengkaji lebih dalam hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi dasar yang lain.

4. Pihak Pemerintah/Sekolah

Diharapkan pada pemerintah yang terkait, untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru Bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru (Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru)*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rineka Cipta.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajah, Ridan. 2015. *Pendekatan Genre*. (Online). (http://ridanumidarajah.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-pendekatan-genre_10.html). Diakses 12 Januari 2018.
- Harfiah. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hariadi. 1993. *Membangkitkan Gairah Menulis*. Jakarta: Gramedia.
- Hyon. 2017. *Pendekatan Genre*. (Online). (<http://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/05/pendekatan-genre.html>). Diakses 12 Januari 2018.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, Ms. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maryon, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyana, Aina. 2017. *Model atau Metode Pembelajaran Berbasis Genre*. (Online). (<http://ainamulyana.blogspot.com/2017/06/model-atau-metode-pembelajaran-berbasis.html>). Diakses 23 Desember 2017.

- Roses. Dkk. 2017. *Pendekatan Genre Berbasis Genre*. (Online). (<http://panduan4guru.blogspot.co.id/2017/11/pendekatan-berbasis-genre-genre-based.html>). Diakses 03 Februari 2018.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sevilla, Consuelo, dkk. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Diterjemahkan oleh Alimudin Tuwu. Jakarta: UI:Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinara, Nana Syaodih. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tarigan, Herry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Bahan ajar. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.